

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil korelasi hubungan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa menghasilkan signifikan sebesar 0,507 lebih besar dari alpha (0,05), berarti H_0 diterima. Artinya tidak ada hubungan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa MTsN Tanjunganom Nganjuk.
2. Dari hasil korelasi hubungan tingkat ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa sebesar menghasilkan signifikan sebesar 0,106 lebih besar dari alpha (0,05), berarti H_0 diterima. Artinya tidak ada hubungan tingkat ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa MTsN Tanjunganom Nganjuk.
3. Dari hasil korelasi hubungan perhatian dan tingkat ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa dengan hasil signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi 0,507 lebih besar dari alpha (0,05) dan hasil dari korelasi tingkat ekonomi terhadap prestasi belajar sebesar 0,106 lebih besar dari alpha (0,05). Hasil keduanya lebih besar dari alpha (0,05) berarti H_0 diterima. Hal tersebut menjelaskan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara perhatian dan tingkat ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

B. Implikasi

Beberapa implikasi yang diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Implikasi teoritis

Penelitian ini memberikan implikasi teoritis yaitu melemahkan terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Seperti David Elkin percaya bahwa orang tua memberikan banyak tekanan bagi anaknya untuk berprestasi tinggi. Dan diungkapkan juga oleh Malik Fadjar bahwa orang tua dikatakan sebagai pendidik pertama dan utama karena pendidikan yang diberikan orang tua merupakan dasar dan sangat menentukan perkembangan anak selanjutnya. Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Keterlibatan orang tua sangat mempengaruhi keberhasilan bimbingan tersebut. Pendapat tersebut berbeda dengan Remmers, H dan C.G Hackett yaitu Remaja ingin berkembang tanpa bergantung pada orang tuannya, ingin diakui sebagai individu yang mempunyai hak-hak sendiri, orang yang mampu memecahkan masalahnya sendiri. Namun disisi lain, remaja masih sangat kesulitan untuk mewujudkan harapannya itu. Oleh karenanya, remaja masih tetap memerlukan bimbingan dan petunjuk dari orang dewasa (orang yang di anggap berpengalaman dan mempunyai wawasan cukup tinggi tentang segala sesuatu), termasuk orang tua. Dengan kata lain, sebagaimana dinyatakan Remmers dan Hackett bahwa remaja itu menginginkan dua hal sekaligus, yakni kebebasan dan bimbingan orang tua.

2. Implikasi praktis

Hasil penelitian hubungan perhatian dan tingkat ekonomi terhadap prestasi belajar siswa MTsN Tanjunganom Nganjuk menunjukkan:

- a. Perlu adanya penanganan khusus dalam meningkatkan prestasi belajar siswa lebih baik dan meningkat. Karena dilapangan masih banyak ditemukan siswa yang prestasinya masih rendah.
- b. Perlu dilakukan analisis dan penelitian yang terus menerus untuk mendapatkan program atau kegiatan yang berarti dan dapat secara efektif meningkatkan prestasi belajar lebih baik.

C. Saran

1. Bagi lembaga

- a. Hendaknya menyelenggarakan berbagai program atau kegiatan tambahan belajar yang bertujuan untuk memperkaya pengetahuan dan melatih anak agar prestasi mereka lebih baik.
- b. Hendaknya mengembangkan komunikasi dan kerja sama yang baik dengan guru-guru dan orang tua mendorong mereka untuk meningkatkan prestasi belajar anak, sehingga dengan adanya kerja sama yang baik akan mendukung pada tercapainya tujuan pendidikan pada anak.

2. Bagi orang tua
 - a. Hendaknya orang tua selalu memperhatikan akan pendidikan anak dan mendorong memberi motivasi untuk meningkatkan prestasi belajar anak lebih baik.
 - b. Hendaknya memfasilitasi kebutuhan belajar anak seperti buku pegangan siswa.
3. Bagi peneliti
 - a. Prestasi belajar dalam penelitian ini hanya mengacu pada nilai akhir raport dari siswa tersebut. Maka pada peneliti selanjutnya diharapkan akan lebih banyak mencakup pembahasan prestasi belajar siswa.